

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan rasional dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep dan pedagang kaki lima terkait penempatan lokasi PKL. Serta ingin mencari solusi terhadap penataan PKL yang tidak merugikan pihak manapun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang akan memberikan gambaran *factual* mengenai alasan rasional dari pemerintah daerah dan PKL.

Hasil menunjukkan bahwa pemerintah daerah maupun para PKL dalam menentukan penempatan lokasi PKL berdasarkan pemikiran secara rasional. Alasan Pemerintah Daerah membuat peraturan terkait zona PKL yaitu 1. Supaya tertib tidak mengganggu aktivitas yang lain, 2. Tata ruang dan keindahan kota, 3. Sebagai pedoman aturan. Sedangkan alasan para PKL melakukan aktivitasnya di zona terlarang yaitu 1. Lokasi keramaian, 2. Lokasi strategis, 3. Lokasi binaan sepi.

Rekomendasi berdasarkan temuan dilapangan yaitu pertama dengan cara pengelolaan trotoar menjadikan multi fungsi dengan cara memberlakukannya batasan waktu tertentu seperti yang di jelaskan di zona kuning. Hal tersebut tidak untuk menghilangkan fungsi dari trotoar itu sendiri maupun merampas hak pengguna jalan. Tetapi lebih ke efisien dari trotoar itu sendiri. Kedua menambah lokasi binaan baru selain di Bangkal, karena lokasi binaan di Pasar Bangkal tidak mampu menampung semua PKL yang ada di Kabupaten Sumenep.

Kata Kunci: Pemerintah Daerah, PKL, penempatan lokasi PKL

ABSTRACT

This study aims to determine the rational reasons for the Sumenep Regency Government and street vendors regarding the placement of street vendors. And want to find a solution to the street vendor arrangement that does not harm any party. This study uses a qualitative approach that will provide a *factual* picture of the rational reasons for the local government and street vendors.

The results show that the local government and street vendors in determining the placement of street vendors based on rational thinking. The reasons for the Regional Government to make regulations related to PKL zones are 1. So that it is orderly not to interfere with other activities, 2. Spatial planning and the beauty of the city, 3. As a guideline for regulations. Meanwhile, the reasons for street vendors to carry out their activities in the forbidden zone are 1. Crowded location, 2. Strategic location, 3. The location is quiet.

Recommendations based on findings in the field are first, by managing sidewalks to make them multi-functional by imposing certain time limits as described in the yellow zone. This is not to eliminate the function of the sidewalk itself or to deprive road users of their rights. But more to the efficiency of the sidewalk itself. Second, adding new target locations besides Bangkal, because the target location in Bangkal Market was unable to accommodate all the street vendors in Sumenep Regency.

Keywords: Local Government, street vendors, placement of street vendors

DAFTAR ISI

ISI	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	iv
RIWAYAT PENULIS	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR MOTTO	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I, PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Rasionalitas Ekonomi.....	10
2.1.2 Teori Rasionalitas Ekonomi Kelembagaan	13
2.1.3 Teori Rasionalitas Sosiologi Ekonomi.....	14
2.1.4 Teori Tindakan Sosial Max Weber.....	16

2.1.5	Teori Ekonomi Kelembagaan Baru.....	17
2.1.6	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	19
2.1.7	Pedagang Kaki Lima (PKL)	21
2.1.8	Penataan Pedagang Kaki Lima	23
2.1.9	Pemerintah Daerah	23
2.2	Penelitian Terdahulu	26
2.3	Kerangka Pemikiran	31
BAB III : METODE PENELITIAN		32
3.1	Pendekatan Penelitian	32
3.2	Informan Penelitian	32
3.3	Fokus Penelitian.....	34
3.4	Lokasi Penelitian	35
3.5	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.6	Teknik Analisis Data.....	37
3.7	Teknik Keabsahan Data	38
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.2	Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Sumenep Tahun 2016-2020 ..	42
4.3	Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sumenep.....	44
4.4	Peraturan Daerah (Perda) Terkait Pedagang Kaki Lima (PKL)	45
4.4.1	Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 03 Tahun 2002 Tentang Ketertiban Umum	45
4.4.2	Perauran Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 11 Tahun 2018 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima..	46

4.5 Sejarah Lokasi PKL.....	48
4.6 Kronologi Relokasi PKL di Taman Bunga ke Pasar Bangkal	51
4.7 Lokasi Binaan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Sumenep	53
4.7.1 Waktu Aktivitas PKL di Lokasi Binaan	54
4.7.2 Fasilitas di Lokasi Binaan	56
4.7.3 Penyebab Para PKL Tetap Melakukan Aktivitasnya di Zona Terlarang.....	57
4.7.4 Tindakan Aparat Pelaksana Bagi PKL Yang Beraktivitas di Zona Terlarang.....	58
4.7.5 Strategi Para PKL Yang Melanggar, Dalam Menghadapi Aparat Pelaksana	60
4.8 Rasionalitas Pemerintah Kabupaten Sumenep Terkait Diterbitkannya Peraturan Zona Lokasi PKL.....	62
4.8.1 Supaya Tertib Agar Tidak Mengganggu Aktivitas Yang Lain ..	62
4.8.2 Tata Ruang Kota dan Keindahan Kota	64
4.8.3 Sebagai Pedoman Aturan	67
4.9 Rasionalitas Pedagang Kaki Lima Yang Tetap Melakukan Aktivitasnya di Zona Terlarang.....	69
4.9.1 Lokasi Dekat Keramaian	69
4.9.2 Lokasi Strategis.....	71
4.9.3 Lokasi Binaan Sepi.....	73
4.10 Gambaran Rasional Dari Kedua Belah Pihak Terhadap Keputusannya	75
4.11 Kebijakan Yang Tidak Merugikan Pihak Manapun	77
BAB V : PENUTUP	79

5.1 Simpulan	79
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1.1 Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Usaha Besar Tahun 2018.....	1
2.1 Matrik Penelitian Terdahulu.....	27

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1.1 Kontribusi Nilai Produksi Usaha Mikro dan Usaha Besar Terhadap GDP Menurut Harga Konstan 2000 di Indonesia Tahun 2016-2018	2
2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	31
4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Sumenep Per Kecamatan Tahun 2008.....	40
4.2 Kepadatan Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Sumenep Tahun 2018.....	41
4.3 Lokasi Binaan PKL di Pasar Bangkal Pada Siang Hari.....	54
4.4 Lokasi Binaan PKL di Pasar Bangkal Pada Malam Hari.....	55
4.5 Para Pedagang Kaki Lima Yang Beraktivitas di Zona Terlarang Tahun 2020.....	61
4.6 Aktivitas Para PKL di Zona Terlarang Tahun 2020.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Isi	Halaman
1.2 Lampiran Pedoman Wawancara	86
2.2 Lampiran Dokumentasi	91